

DIGITALISASI MADRASAH SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SAMPANG

Munib¹, Siti Farida², Moh. Nasir³

IAI Nazhatut Thullab Sampang

Email : Munib.cahayailmu@gmail.com, faridaisme@gmail.com,
nashir.m10@gmail.com

Article details:

Received: 17th Okt, 2023

Revision: 15nd Nop, 2023

Accepted: 20nd Des, 2023

Published: 27nd Jan, 2023

This article discusses Madrasah Digitization as a Marketing Strategy for Educational Services at the State Madrasah Aliyah (MAN) Sampang. So there are three problems that become the main study in this study, that is: First: How is the preparation for the application of Madrasah digitization at MAN Sampang?. Second: How is the use of madrasah digitization as a marketing strategy for education services at MAN Sampang?. Third: What are the Supporting and Inhibiting Factors of Madrasah Digitalization as a Marketing Strategy for Education Services at MAN Sampang? This study uses a

qualitative approach with a descriptive type. The types of this research are field research (Field Research), Sources of data obtained through interviews, observation, and documentation. The informants are the Head of Madrasah, Deputy Head of Curriculum, Operators, Teachers, Students and the Community. The results showed that: First: Preparation for the Implementation of Digitization in MAN Sampang, namely by forming a Special Team consisting of 5 people and preparing Infrastructure to support digitization in MAN Sampang. Second: Utilization of digitization at MAN Sampang, which combines technology with telecommunications as a marketing strategy for educational services at MAN Sampang, by using the Website and Social Media features (Facebook, Instagram and Youtube) which contain profiles and activities carried out by MAN Sampang. Third: the supporting factors that make the process of implementing digitalization at MAN Sampang, namely the availability of Infrastructure and Human Resources. The inhibiting factors are the lack of maintenance costs, lack of understanding related to digital, and the lack of infrastructure. As for overcoming the shortcomings, MAN Sampang conducts training to increase knowledge about digitization and also makes gradual efforts in procuring digitalization products.

Keywords: *Digitalization, Service Marketing Strategy*

PENDAHULUAN

Pada saat ini kita berada pada era informasi dimana informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Pemanfaatan informasi yang maksimal akan memberikan sebuah konsep ke arah perkembangan, teknologi informasi dan komunikasi mempunyai

peranan yang sangat kompleks salah satunya sebagai alat bantu manusia untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Kemudahan mendapat informasi dan berkomunikasi merupakan keuntungan yang didapat dari teknologi informasi dan komunikasi, kehadiran teknologi di yakini mampu sebagai alat pengubah. Hal ini kita bisa lihat dari upaya kemendikbud dalam memberikan fasilitas tidak hanya untuk bahan pembelajaran semata, namun juga memberikan pemanfaatan teknologi untuk mendukung sistem informasi manajemen melalui pengembangan beberapa sistem informasi (Kemendikbud Ristek, 2022).

Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaiannya. Dan sekarang ini telah banyak perangkat lunak yang tergolong sebagai *edutainment* yang merupakan perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan saat ini. Mulai dari pemerintah, ekonomi, administrasi, pendidikan, dll. Dalam bidang ekonomi melahirkan konsep dan model *e-marketing*, demikian dengan halnya dunia pendidikan mulai memanfaatkan teknologi informasi yang melahirkan istilah *platform digital*

Teknologi digital dalam bidang pendidikan berkembang dengan cepat dan pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya berbagai *platform* yang menawarkan layanan pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran berbasis digital, siswa dapat mengakses sumber belajar dengan fleksibel, kapanpun dan dimanapun. Kemudahan tersebut menjadikan *platform* pembelajaran digital menjadi salah satu sarana belajar siswa dan bahkan guru (Zamjani, 2020).

Pada saat ini persaingan dalam bisnis layanan jasa pendidikan benar-benar berkembang pesat. Banyak lembaga pendidikan yang ikut serta meramaikan bisnis ini dan saling bersaing untuk mendapatkan anak didik sebanyak-banyaknya dengan berbagai macam cara dan strategi yang digunakan. Mulai dari fasilitas pelayanan yang ditujukan untuk kepuasan anak didik, wali murid hingga masyarakat untuk menggunakan jasa pendidikan. Lembaga pendidikanpun berkembang sebagaimana menjadi jawaban dari tantangan zaman yang semakin ketat.

Dalam dunia pendidikan, strategi jasa pemasaran pada pendidikan ini tidak bisa dihindarkan lagi karena sektor pendidikan telah mengalami transformasi yang cepat, maka dibutuhkan sebuah pemasaran jasa pendidikan untuk menjembatani persaingan kompetitif tersebut. Jika pendidikan dikaitkan dengan dengan jasa pemasaran, ada kesan bahwa lembaga pendidikan adalah sebuah perusahaan atau organisasi yang berorientasi pada laba, namun sesungguhnya hal ini sangat berbeda. Apabila melihat lembaga pendidikan dalam kacamata *corporate*, maka lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen (siswa). Pendidikan adalah produk jasa dan lembaga pendidikan adalah produsen jasa pendidikan.

Pada hakikatnya konsep pemasaran jasa pendidikan adalah menekankan pada efisiensi, kreativitas, dan meningkatkan produktivitas serta menjaga kualitas. Konsep seperti ini sudah saatnya di terapkan dalam lembaga pendidikan sehingga memiliki *competitive advanted*. Sebuah lembaga harus berusaha mencapai keunggulan memberikan layanan prima dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, karena kualitas layanan

lembaga pendidikan berbanding lurus dengan kepercayaan minat layanan jasa pendidikan. Semakin bagus layanan pendidikan yang diberikan maka semakin banyak pula peminat yang akan memanfaatkan jasa pendidikan.

Maka dari itu, pemasaran perlu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan untuk mengenalkan tentang lembaga pendidikannya ke masyarakat luas sehingga tujuan lembaga tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Strategi dalam pemasaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemasaran produk maupun jasa di dalam perusahaan maupun lembaga pendidikan.

Karena strategi merupakan gagasan yang akan menentukan sasaran dan tujuan pemasaran, sehingga pemasaran akan terfokus pada sasaran yang diharapkan (Fuad Raya, 2016)

Selain itu, memberikan sebuah informasi tentang program-program unggulan sekolah terhadap masyarakat adalah satu dari beberapa usaha guna membuat masyarakat tertarik untuk memilih sekolah tersebut. Komunikasi adalah satu dari beberapa usaha yang dapat dilaksanakan sekolah untuk pemasaran adanya lembaga pendidikan tersebut terhadap masyarakat. Disamping itu, sekolah berupaya memberikan informasi, merayu, dan memperingatkan pelanggan secara langsung ataupun tidak langsung mengenai produk dan *brand* yang dipasarkan. Aktivitas promosi juga dilaksanakan guna mengambil atensi dari pelanggan.

Lembaga Pendidikan Islam merupakan lembaga yang sampai saat ini masih menjadi lembaga pilihan kedua, Dengan demikian sekolah harus mampu menarik peserta didik dengan memenuhi berbagai harapan-harapan yang diinginkan oleh pengguna pendidikan di masyarakat. Sekolah juga berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mampu berkembang dengan berbagai animo peserta didik.

Pada saat ini sudah banyak sekolah-sekolah di dunia dan di Indonesia yang melakukan proyek digitalisasi yang dilakukan dengan mendigitalkan koleksi-koleksi yang ada secara berangsur-angsur sehingga mengarah kepada sekolah digital. Salah satunya adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sampang yang telah menerapkan digitalisasi dalam Pendidikan.

MAN Sampang adalah Lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Sampang tepatnya di Pusat Kota Sampang. Berdasarkan Dokumen Sekolah, MAN Sampang berdiri pada tahun 1978. Melihat dari Kenyataan itu dan untuk Menjawab tantangan Zaman Serta dalam persaingan lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Sampang. Maka MAN Sampang meningkatkan kualitas pendidikan dan mempunyai strategi dalam pengembangan pemasaran pendidikan, Oleh karena itu MAN Sampang memiliki ide untuk membuat sebuah sistem digital secara bertahap yang di inisiasi pada tahun 2017. Dengan tujuan sebagai sarana informasi dan komunikasi baik untuk akademika MAN Sampang, Masyarakat maupun Alumni (Mukhlisotun, 2022).

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MAN Sampang, Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa salah satu cara yang dilakukan oleh MAN Sampang untuk menghadapi tantangan zaman yang menuntut lembaga Pendidikan lebih kreatif dan inovatif, dan salah satu cara yang dilakukan oleh lembaga yaitu dengan melakukan pemasaran pendidikan dengan melalui sistem digital sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan lembaga.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah pemahaman dan pemaknaan tentang digitalisasi sekolah sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok untuk digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan pada data atau informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk data-data berupa keterangan subyek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka.

Pendekatan Penelitian ini, disesuaikan dengan jenis permasalahan yang tertera pada perumusan masalah. Penelitian kualitatif sering diistilahkan “naturalistik”, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan data dan kondisi, menekankan pada deskripsi secara alami (Sugiono, 2017).

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung dilapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Penerapan Digitalisasi Madrasah di MAN Sampang

Rencana penerapan sistem digitalisasi di Madrasah Aliyah Negeri Sampang di mulai sejak lama yaitu pada kurun waktu 2017, itu dimulai dari sebuah system yang dinamakan website itu merupakan sebuah layanan yang dimiliki oleh MAN Sampang yang bertujuan sebagai sarana informasi sekolah kepada masyarakat.

Dalam penerapan sistem digitalisasi di MAN Sampang tentunya tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin. Dan juga MAN Sampang membentuk tim yang beranggota 5 orang guna merealisasikan sistem digitalisasi di MAN Sampang. hal ini bertujuan agar mempermudah administrasi di MAN Sampang dan juga sebagai sarana informasi ke masyarakat umum dan tentunya juga agar mendapat membangun hubungan kepada masyarakat.

Pelaksanaan digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri Sampang ini diawali dengan perencanaan yang disusun secara sistematis dan berdasarkan prosedur yang telah ditentukan. Pelaksanaannya dalam menerapkan digitalisasi manajemen terlihat dari penyusunan rencana pelaksanaan strategi dan media berbasis digital berjalan dengan baik dan maksimal.

Hal ini sesuai dengan teori manajemen perencanaan yaitu setiap penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu yang diinginkan dan *planning* adalah sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, budget, dan program dari suatu organisasi (Mustari, 2014).

Persiapan penerapan sistem digitalisasi madrasah di MAN Sampang yaitu mempersiapkan infrastruktur sekolah, mempersiapkan sumber daya manusia dan melakukan survei ketersediaan lapangan.

Dalam proses perencanaan digitalisasi ada beberapa produk digital yang diterapkan di MAN Sampang yaitu Website, E-learning, Finger Print, Raport Digital Madrasah (RDM), Bell Otomatis, E-library, CCTV, dan Media Sosial.

Adapun tujuan dari mendigitalkan madrasah ini adalah untuk mempermudah tatakelola administrasi, mempermudah proses KBM, Meningkatkan literasi digital, dan tentunya juga yaitu menaikkan image madrasah MAN Sampang.

Hal ini juga sesuai dengan tujuan tim peneliti pendidikan agama dan keagamaan balai penelitian dan Pengembangan Agama Tujuan adalah:

- a. Meningkatkan mutu tata kelola pendidikan madrasah.
- b. Mengefektifkan sumber daya yang dimiliki madrasah, seperti pemanfaatan teknologi dalam manajemen dan tata kelola madrasah, pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan modul dan konten kreatif untuk pembelajaran, pelaporan hasil belajar dan progres laporan terkomunikasikan dengan lebih cepat.
- c. Meningkatkan mutu layanan informasi pendidikan kepada stakeholders sehingga terjadi peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.
- d. Menyediakan laporan digital sebagai bahan pertimbangan pengambil keputusan pimpinan madrasah.
- e. Meningkatkan literasi digital peserta didik, pendidik dan tenaga Pendidikan dan masyarakat.
- f. Meningkatkan akses peserta didik terhadap informasi digital (Tim Peneliti, 2014).
- g. Meningkatkan kolaborasi guru dan peserta didik di dalam dan luar madrasah.

Setelah mengetahui tujuan diadakannya digitalisasi yang ada di MAN Sampang, terkait dengan system digitalisasi madrasah. karena hal tersebut pasti memiliki dampak yang akan diterima oleh pihak madrasah. Dalam pelaksanaannya salah satu hal terpenting di dalam persiapan penerapan system digital ini tentunya yaitu infrastruktur yang ada harus mumpuni serta didukung oleh SDM yang ada guna merealisasikan sistem yang ada.

Dalam penerapan digitalisasi di MAN Sampang, memiliki dampak positif terhadap lembaga yaitu:

- a. Siswa mampu menggunakan produk-produk digitalisasi man
- b. Siswa mampu mengembangkan life skill dalam digital
- c. Tenaga Pendidik di MAN Sampang dapat paham Teknologi
- d. Bisa memudahkan administrasi tata kelola pendidikan
- e. Dapat Menaikkan image MAN Sampang
- f. Proses kegiatan KBM lebih menarik
- g. Masyarakat mengetahui informasi-informasi terkait MAN Sampang.

Dalam jurnal yang di kemukakan oleh Yohannes Maryono Jamun “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan” Kemajuan teknologi dan informasi membawa dampak positif bagi bidang pendidikan. Adapun dampak positif dari adanya digitalisasi pendidikan antara lain :

- a. Tersedianya media massa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- b. Terciptanya metode-metode baru dalam pembelajaran.
- c. Pembelajaran yang menjadi fleksibel karena tidak mengharuskan terjadinya tatap muka.
- d. Kebutuhan akan fasilitas untuk menunjang pendidikan dapat terpenuhi dengan cepat, serta
- e. Kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, efektif, efisien dalam memudahkan penjelasan materi kompleks/abstrak, menghadirkan peristiwa yang jarang terjadi ataupun peristiwa berbahaya ataupun peristiwa yang berada diluar jangkauan (Jamun, 2022).

Berdasarkan Hasil penelitian yang di peroleh di MAN Sampang, pada saat penggunaan digital akan berdampak terhadap susatu lembaga pendidikan yaitu:

- a. Memudahkan dalam mencari informasi yang sedang dibutuhkan.
- b. Memudahkan administrasi pendidikan
- c. Terciptanya Inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang seperti e-learning
- d. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan teknologi bisa dibuat abstrak.
- e. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang paham akan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Pemanfaatan Digitalisasi Madrasah Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN Sampang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari hari ke hari semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Haris, 2017).

Dari teori diatas madrasah Aliyah Negeri Sampang kini telah berubah mengikuti perkembangan zaman, yaitu menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi sebagai alat untuk menyampaikan sebuah informasi tentang pendidikan yang ada di MAN Sampang. Dengan adanya sistem digital sangat mempermudah para pengguna yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengurus segala administrasi di sekolah. Seperti penggunaan Website, E-learning, Finger print, Raport Digital Madrasah (RDM), Bell Otomatis, E-library, CCTV, dan Media Sosial. Pada Kurun Waktu tahun 2017.

Adapun penerapan digitalisasi di MAN Sampang yang dijadikan sebagai pemasarana jasa pendidikan terdapat dua jenis produk digital yang digunakan yaitu: website sekolah dan media sosial

Dalam pelaksanaan digitalisasi madrasah yang kesemuanya membutuhkan kerjasama yang kuat untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Dalam rencana yang telah dibuat sebelumnya, maka dalam pelaksanaannya ini Madrasah Aliyah Negeri Sampang telah menerapkan sistem digital antara lain :

a. Website

Website bagi sekolah tidak hanya sekedar fasilitas untuk dunia pendidikan dan mendapatkan informasi terbaru terkait pendidikan terutama di MAN Sampang sendiri. Namun juga bisa memberi keasaan yang baik dan profesionalisme untuk sekolah.

Para pengguna internet sekarang ini sering melakukan perncarian ilmu pengetahuan menggunakan internet. Fasilitas provider untuk mengkases internet pun semakin banyak. Dan hal ini membuktikan bahwa masyarakat kian tidak mau di sibukan dengan keterbatasan waktu dan juga kesempatan untuk mendapatkan informasi.

Website sekolah saat ini tengah menjadi trend di dunia pendidikan dan websitepun memperoleh perhatian, tanggapan yang sangat bagus dari berbagai pihak baik dari tenaga kependidikan, siswa serta masyarakat. Selain dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan sebuah informasi, Website juga dapat di jadikan sebagai media pembelajaran online maupun yang lebih di kenal dengan istilah e-learning.

Hal ini bisa membatu memudahkan siswa untuk mengkases mata pelajaran tambahan yang seringkali di beri oleh guru lewat situs sekolah sehingga jauh lebih tepat guna dan juga informatif, Memang bukan hal yang baru bila setiap sekolah pasti mempunyai website meski belum semua sekolah mempunyai website khusus.

Website sekolah adalah website yang khusus diperuntukkan untuk instansi pendidikan. Website MAN Sampang selain digunakan sebagai alat promosi, Website MAN Sampang juga bertujuan sebagai media siswa-siswi dalam mencari informasi seputar sekolah. Maupun sebagai salah satu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar dan tentunya juga sebagai pemberi informasi kepada masyarakat terkait keadaan MAN Sampang.

Hal ini pun sesuai dengan apa yang dikatakan Zuriani Ritonga dalam bukunya yang berjudul Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi) Berikut ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh organisasi jika mereka menerapkan manajemen strategi yaitu:

- 1) Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju.
- 2) Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
- 3) Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif.
- 4) Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko.
- 5) Aktivitas pembuatan strategi akan akan mempertinggi kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya masalah dimasa yang akan datang.
- 6) Keterlibatan anggota organisasi dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaanya. Aktivias yang tumpang tindih akan berkurang (Ritonga, 2020).

Fatkuroji mengatakan bahwa pemasaran pendidikan mencakup usaha lembaga pendidikan yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan konsumen yang perlu dipuaskan, menentukan produk yang hendak diproduksi, menentukan harga produk yang sesuai, menentukan cara-cara promosi dan bagaimana proses memproduksinya (Fatkuroji, 2015).

Hal ini juga yang membuat MAN Sampang ini menerpakan website ini sebagai sarana informasi dan juga sebagai salah satu cara untuk mempromosikan MAN Sampang.

Website MAN Sampang dilengkapi dengan fitur-fitur yang canggih. Antara lain profil sekolah, konsultasi belajar, kalender akademik. Tersedia juga software pendukung seperti Penerimaan Siswa Baru Online, Pengumuman Kelulusan Online, E-Lerning, maupun Raport Online.

Berikut beberapa alasan mengapa lembaga pendidikan harus mempunyai website sebagai sarana penunjang:

- 1) Media Informasi

Penyampaian informasi dengan cara onlne memang selalu cepat dibanding penyampaian informasi dengan cara offline. Hal ini juga di dukung dengan teknologi

smartphone yang bisa mengakses informasi secara online dengan sangat cepat. Maka dari itu website sekolah sangat efektif dan efisien untuk penyampaian informasi untuk siswa maupun orang tua. Dengan website sekolah orang tua juga bisa mendapatkan informasi memilih sekolah yang cocok.

2) Media aktualisasi diri

Website yang berperan sebagai media penerbitan berbagai macam konten yang nantinya memungkinkan untuk dilihat banyak orang. Kondisi inilah yang nantinya dapat dijadikan ajang untuk aktualisasi diri untuk para siswa yang berbakat. Misalnya pada anak yang suka menulis baik berupa cerpen, resensi buku, esai dan lainnya dapat disiapkan kolom tertentu yang memediasi tulisan anak tersebut.

3) Media Promosi sekolah

Setiap Tahunnya selalu saja ada penambahan sekolah, baik sekolah swasta dan negeri. Hal itu bertujuan supaya anak Indonesia tersentuh oleh pendidikan formal. Akan tetapi, kian bertambahnya sekolah ternyata juga menjadi persaingan sendiri. Sebab ternyata ada sekolah yang difavoritkan, sehingga nantinya calon siswa berlomba untuk mendaftar di sekolah tersebut. Artinya bahwa untuk memperoleh calon siswa, sekolah pun perlu melakukan promosi pada masyarakat. Media promosi yang baik ialah website sekolah. Masyarakat modern pastinya akan lebih senang mengakses informasi dengan online (Yamin, 2022).

a. Media Sosial

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video.

Philip Kotler dan Kevin Keller bahwa media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya (Hutahean, 2022).

Dalam pengaplikasiannya MAN Sampang menggunakan via Facebook, Instagram dan juga YouTube sebagai media sosial guna mempromosikan MAN Sampang. Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang.

Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula.

Adapun penerapannya dalam dunia pendidikan Media sosial juga membantu untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dan menambah pengetahuan mereka melalui pengumpulan data dan informasi. Setiap kali siswa diberi tugas, mereka melalui berbagai platform online untuk mengumpulkan informasi guna membuat tugas.

MAN Sampang bertujuan dalam penggunaan media sosial ini selain sebagai sarana informasi dan juga sebagai bentuk mendigitalkan madrasah, dan tentunya dengan adanya media sosial ini masyarakat bisa tau kalau MAN Sampang itu adalah Madrasah yang unggul dan siap untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di Kabupaten Sampang.

Hal tersebut sesuai dengan teori kerja honeycomb. Kietzmann, Hermkens, Mc Carthy dan Silvestre, Menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu: identity, conversations, sharing, presence, relationships, reputation, dan groups.

- 1) Identity menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
- 2) Conversations menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
- 3) Sharing menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
- 4) Presence menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
- 5) Relationship menggambarkan Para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
- 6) Reputation menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
- 7) Groups menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi (Hutahean, 2022).

Adapun media sosial yang di miliki oleh MAN Sampang dalam pemasaran pendidikan. Hal itu juga sesuai dengan teori manajemen pemasaran yaitu:

- 1) Promosi yaitu, salah satu alat strategi memasarkan suatu produk dengan cara memberikan informasi yang benar dan tepat agar konsumen dapat mengenalnya dan akhirnya diharapkan dapat menjadi konsumen dari produk yang dijual.
- 2) Iklan yaitu, salah satu bentuk alat promosi dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat konsumen tentang suatu produk melalui dan merupakan salah satu bentuk komunikasi pemasaran yang bersifat nonpersonal (bukan terhadap perseorangan) dan diselenggarakan media massa seperti koran, majalah, radio, televisi, *outdoor display* (seperti poster, billboards, dan balon udara). Dengan adanya iklan ini diharapkan perusahaan dagang mampu memengaruhi pikiran dan perasaan konsumen yang dituju, selain itu dapat mendorong konsumen untuk membeli produk yang diiklankan.
- 3) Publisitas yaitu, bentuk publikasi perusahaan yang mana perusahaan membuat informasi dalam bentuk berita komersial melalui media massa. Berbeda dengan pasang iklan, cara komunikasi yang disampaikan dengan publisitas berita. Beberapa koran di indonesia menamakannya sebagai advertorial, yakni advertensi berupa berita (zainurossalamina, 2020).

Dalam Penerepan Digitalisasi sebagai pemasaran jasa pendidikan di MAN Sampang, yang Bertujuan sebagai sarana informasi dan juga sebagai alat untuk mempromosikan MAN Sampang dan tentunya juga agar memudahkan sistem administrasi pendidikan di MAN Sampang serta mendorong agar tenaga pendidik di MAN Sampang dan juga agar orang tua siswa juga paham teknologi.

Hal ini juga sesuai dengan tujuan digitalisasi pendidikanyaitu:

- a) Meningkatkan Mutu tatakelola pendidikan Madrasah.
- b) Meningkatkan Literasi digital peserta didik, Pendidik, tenaga pendidik serta masyarakat (zainurossalamina, 2020).

Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan David Wijaya yaitu: setiap pertukaran jasa pendidikan adalah keterampilan perencanaan dan pengelolaan suatu hubungan pertukaran antara sekolah dan kelompok masyarakat (Wijaya, 2016).

Hal inipun sesuai dengan manfaat teknologi dalam pendidikan

- 1) Interaksi Langsung
- 2) Keseragaman Pengamatan dan Persepsi
- 3) Membangkitkan Motivasi Belajar
- 4) Menyajikan Informasi Sesuai Kebutuhan
- 5) Menyajikan Informasi Tanpa Batas
- 6) Menyajikan Informasi Menarik (Kemendikbud, 2022).

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Digitalisasi Madrasah Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di MAN Sampang

Setiap lembaga tentunya memiliki keinginan untuk bisa cepat dalam mencapai tujuan. Akan tetapi tercapainya tujuan tersebut bergantung dari pihak pengelola lembaga itu sendiri. Entah bagaimana tindakan yang dilakukan oleh lembaga itu sendiri guna mencapai tujuannya. Ketika menjalani proses untuk mencapai tujuan tidak lepas dari yang namanya faktor dan penghambat. Hal ini menjadi salah satu problematika yang harus benar-benar dikaji dan dicarikan solusi. Sebab faktor tersebut menjadi problematika dalam pelaksanaan program digitalisasi yang ada di MAN Sampang.

Di MAN Sampang ada beberapa faktor yang menjadi problematika terhadap penerapan digitalisasi di MAN Sampang. faktor tersebut ada dua macam yaitu faktor pendukung dan penghambat. Untuk kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut;

a. Faktor Pendukung

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan digitalisasi pendidikan hal sangat berpengaruh dalam dunia ilmu teknologi dan informasi karena SDM ini menentukan biasa tidaknya seorang mengoperasikan atau mengakses sebuah informasi.
- 2) Infrastruktur dalam penerapan digitalisasi di MAN Sampang salah satu keberhasilannya yaitu dengan Infrastruktur yang memadai guna menunjang proses terselenggaranya penerapan digitalisasi di MAN Sampang.

Berdasarkan hasil dari faktor pendukung yang diperoleh peneliti dari MAN Sampang. ini sesuai dengan teori Yohan Jati Waloejo menyatakan bahwa infrastruktur TI merupakan sumber daya teknologi bersama yang menyediakan platform untuk aplikasi sistem informasi perusahaan atau organisasi terperinci (Arifin, 2022).

b. Faktor Penghambat

- 1) Perawatan atau Maintenance adalah kegiatan pemeliharaan website atau produk digital yang bertujuan untuk merawat website atau digital agar tetap berada pada performa yang baik, terupdate, dan terhindar dari berbagai permasalahan yang dapat merugikan website atau produk digital kamu.
- 2) Biaya menjadi masalah utama implementasi digitalisasi karena keterbatasan dana akan menjadi masalah dalam pengaplikasian digital akan terhambat.
- 3) Kurangnya Pemahaman dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan digitalisasi pendidikan di MAN Sampang masih kurang hal tersebut bisa dilihat dari tidak adanya Guru Lulusan Teknik Digital

4) Kurangnya Infrastruktur dalam penerapan digitlisasi di MAN Sampang salah satu keberhasilannya yaitu dengan Infrastruktur yang memadai guna menunjang proses terselenggaranya penerapan digitlisasi di MAN Sampang.

5) Terjadinya Mis komunikasi antara Tim Teknis dan Kepala Sekolah.

dari paparan yang diperoleh oleh Peneliti terkait dengan Faktor penghambat digitalisasi di MAN Sampang tersebut sesuai dengan Ketika perkembangan teknologi tidak diimbangi dengan kemampuan individu dalam pemanfaatannya, akan memunculkan perbedaan adopsi teknologi di masyarakat. Kondisi seperti ini disebabkan karena ada hambatan-hambatan dalam implementasi. Hambatan-hambatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) atribut, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), biaya, dan infrastruktur (Prasetyo, 2020).

Adapun untuk kendala atau hambatan yang terjadi MAN Sampang adalah Keterbatasan SDM yang kurang memadai, dan Juga Dana. Dalam penyelesaian hambatanya MAN Sampang terus melakukan upaya-upaya seperti Melakukan Pelatihan agar SDM di MAN Sampang bisa mengerti terkait digitalisasi dan juga melakukan upaya bertahap untuk pengadaan produk digitalisasi di MAN Sampang.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang dilakukakn oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Terkait dengan digitalisasi madrasah sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sampang, sebagai berikut:

1. Persiapan penerapan digitalisasi Madrasah di MAN Sampang ini yaitu dengan membentuk tim khusus yang terdiri dari guru yang beranggotakan 5 Orang. Serta mempersiapkan Infrastruktur untuk mendukung sistem digitalisasi di MAN Sampang.
2. Pemanfaatan digitalisasi madrasah sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan di MAN Sampang ini, memadukan antara teknologi dengan telekomunikasi sebagai alat untuk menyampaikan sebuah informasi terhadap masyarakat. Fitur-fitur yang digunakan sebagai strategi yaitu website yang memuat tentang profil MAN Sampang, serta Media sosial (Facebook, Instagram dan Youtube), berisi konten-konten kegiatan yang dilakukan MAN Sampang.
3. Faktor pendukung dan penghambat Digitalisasi Madrasah Sebagai Strategi Pemasaran Pendidikan di MAN Sampang
 - a. Faktor Pendukungnya antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur. Ke dua indicator tersebut sangat berpengaruh terhadap proses jalannya digitalisasi di MAN Sampang
 - b. Faktor Penghambatnya antara lain Biaya yang cukup Besar untuk Perawatannya, Infrastruktur yang kurang lengkap, Kurangnya Pemahaman tentang digital.

Dalam penyelesaian hambatanya MAN Sampang terus melakukan upaya-upaya seperti Melakukan Pelatihan agar SDM di MAN Sampang bisa mengerti terkait digitalisasi dan juga melakukan upaya bertahap untuk pengadaan produk digitalisasi di MAN Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal, (2022 Maret) Pengertian dan Ruang Lingkup Infrastruktur Teknologi Informasi
Direktorat Sekolah Dasar, Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi didunia pendidikan, diakses dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pemanfaatan-teknologi-di-dunia-pendidikan> diakses, pada tanggal 05 Maret 2022 Pukul 17:01
- Fatkuroji (2022 Maret) “Desain Model Manajemen Pemasaran Berbasis Layanan Jasa Pendidikan pada MTs Swasta Se-Kota Semarang” *Najwa jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9, No 1, (April 2015) Hlm. 73 di akses dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/522> Pada tanggal 07 Maret 2022 Pukul 22:14
- Haris Budiman, (2022 Februari) ”Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 No ,1(2017), Hlm.32 di akses dari. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2095> Pada tanggal 25 Pebruari 2022 Pukul 11:26
- Hutahean Jeperson dkk, (2022) Literasi Digital: Bijak dalam Bereksperisi dan Bermedia Sosial, (Yayasan Kita Menulis)
Kemdikbud, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/> di akases pada tanggal 5 Maret 2022 Pukul 08:5
- Khafidz Moh Fuad Raya, jurnal marketing jasa di instuti penididkan (analisis pemasaran dalam pendidikan), vol. 7 no 1 Maret 2016. diakses dari <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/2/79> pada tanggal 7 Maret 2022 Pukul 21:25
- Maryono, Yohannes Jamun “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio Volume 10, Nomor 1, Januari 2018* Hlm. 50 di aksesdari <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/download/54/40> Pada tanggal 2 maret 2022 Pukul 21:22
- Moleong, Lexy J,(2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
Muhklistun, Kepala Sekolah, MAN Sampang. di akses dari <https://manspg.sch.id/sambutan-kepala-sekolah> pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 08:00
- Mustari Mohammad, (2014) *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Prasetyo Rendro, (2020 Juni) Peran Pemerintah Daerah dalam Akselerasi Transformasi Digital Industri Kecil dan Menengah, *PTEK-KOM*, Vol. 22 No. 1, Juni 2020: 59 – 75
- Ritonga Zuriani, (2020) *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*, (Sleman: CV Budi Utama)
- Sugiono, (2017)*Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, (Bandung;Alfabeta)
- Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital* (2019)
- Wijaya David, (2016) *Pemasaran Jasa Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Zainurossalamina Saida, (2020) *Manajemenn pemasaran teori dan strategi*, (Nusa Tenggara Barat, Forum pemuda aswaja)

Zamjani Irsyad, (2020) Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Platform pembelajaran digital dan strategi inklusivitas pendidikan di indonesia